

PEREMPUAN SEBAGAI OBJEK SEKSUAL PRIA

**(Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Jakarta Undercover Karya
Moammar Emka)**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu



Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Bakrie

Disusun Oleh:

INDIRA NURHALIZA

NIM. 1151003093

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Indira Nurhaliza

NIM : 1151003093

Tanda Tangan : 

Tanggal : Jumat, 18 November 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Indira Nurhaliza

NIM : 1151003093

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Perempuan Sebagai Objek Seksual Pria (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Jakarta Undercover Karya Moammar Emka)

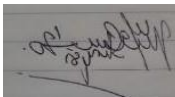
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI


Pembimbing : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si

()

Penguji 1 : Mirana Hanathasia, MMediaPrac.

()

Penguji 2 : Eli Jamilah Mihardja, M.Si, Ph.D

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Jumat, 18 November 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT penulis ucapkan karena telah memberikan berkah dan rahman-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“PEREMPUAN SEBAGAI OBJEK SEKSUAL PRIA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM JAKARTA UNDERCOVER KARYA MOAMMAR EMKA)”** ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih menyisakan banyak kekurangan. Tetapi sebagai langkah untuk menuju penyempurnaan, kritik dan saranakan selalu penulis nantikan demi penyempurnaan tugas akhir ini agar lebih baik lagi.

Penyusunan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Dalam menyelesaikan laporan magang ini, penulis membutuhkan waktu kurang lebih satu tahun yang penulis manfaatkan untuk melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan, melakukan studi pustaka yang sesuai dengan topic yang diangkat dalam penelitian ini, melengkapi formulir yang dibutuhkan serta melakukan bimbingan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Dalam melakukan penulisan maupun penyusunan tugas akhir ini, tentunya penulis menghadapi berbagai rintangan, baik yang datang dari luar maupun dari dalam diri penulis. Namun dengan tekad yang penulis miliki, akhirnya penulis pun dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam menyusun laporan magang ini, penulis banyak memperoleh dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala

Puji syukur, penulis senantiasa ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan penulis berkah dan rahmat-Nya. Karena nikmat Allah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mudah tanpa ada kesulitan. Penulis juga diberikan karunia berupa kesehatan, serta lingkungan keluarga dan pertemanan yang sangat luar biasa mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

2. Keluarga

Terima kasih penulis ucapkan untuk Nenek Hassinah yang sudah mendidik penulis dari kecil dan memberikan asupan gizi kepada penulis sehingga penulis menjadi sehat saat mengerjakan tugas akhir ini. Begitu juga dengan Cici dan Om serta Papa dan Mama yang tak pernah letih untuk memberikan semangat untuk penulis. Lalu terima kasih penulis ucapkan untuk Kak Ninis, Yuka, Mario, Bang Zaldi, Bang Zidanne, Alisa, Arei dan untuk sepupu yang paling penulis sayang Jihan Adiva Lingga dengan dukungan mereka penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sangat baik. Terima kasih untuk selalu memberikan doa-doa indah kepada penulis dan selalu mengingatkan penulis untuk berusaha keras dan untuk selalu ingat kepada Allah dan menjalankan kewajiban.

3. Teman-teman interns

Terima kasih kepada teman-teman Interns, Savira Gian, Feby, Jhaned yang telah menjadi support system bagi penulis selama proses magang dan penyusunan laporan magang. Terima kasih telah menjadi keluarga baru untuk penulis.

4. Fariz Aufar Sugandi

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah menjadi teman lawan jenis tetap di hidup penulis, selalu menjadi support system penulis, menjadi sosok yang menyenangkan dikala penulis sedang murung, selalu mengerti apa yang penulis mau, selalu membantu penulis dalam mengerjakan apapun dan dimana pun, selalu menjaga penulis, dan selalu mengingatkan penulis untuk tidak menunda-nunda mengerjakan tugas akhir dan juga menjadi abang-abang computer disaat laptop penulis rusak. Terima kasih Aufar kalau tidak ada Aufar penulis bingung harus

bagaimana. Terimakasih telah menjadi teman yang sangat baik dan juga selalu sabar menunggu penulis untuk lulus. Terimakasih sudah selalu disamping penulis disaat senang maupun sulit. Terimakasih sudah meluangkan waktu disaat Aufer sedang banyak pekerjaan.

5. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Mba Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si, juga untuk Mas Rizky Hafis Chaniago, Ph.D karena telah menjadi dosen pembimbing yang sabar dan baik dalam membimbing dan juga kepada Bu Mirana Hanathasia, MMediaPrac, & Bu Eli Jamilah Mihardja, M.Si, Ph.D Terima kasih telah membantu menyelesaikan permasalahan yang penulis hadapi dan memberikan masukan-masukan yang berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan baik.

6. Helvira Rossa, Rafida Ulfa, Rikha Rusmayanti

Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Helvira Rosa, Rafida Ulfa dan Rikha Rusmayanti karena berkat bantuan dirinya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan lancar tanpa hambatan. Penulis tidak pernah merasa sayang kepada siapapun selain ke Helvira Rosa, Rafida Ulfa dan juga Rikha Rusmayanti seorang. Dengan adanya mereka dihidup penulis, hidup penulis menjadi lebih mudah. Terima kasih teman-teman.

7. Teman-teman Peer Group

Terima kasih kepada Satya Restu Rara, Nicken Locita, Helvira Sabriana Rosa, Tias Prasetyo, Kartika Dwi, Nabilla Rahmadian, Azizah Asyafi'I, Rikha Rusmayanti, Gita Nurlitasari, Rafida Ulfa, Ida Parida dan yang terpenting dan paling berjasa untuk penulis yaitu Putri Syifa Aulia atas dukungan, waktu dan semangat yang kalian berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan cepat. Kalian adalah teman-teman terdekat yang sangat luar biasa baik kepada

penulis dan selalu menasehati penulis jika sedang keadaan terpuruk dalam proses menulis tugas akhir ini.

8. Teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie 2015

Terima kasih untuk sudah berjuang bersama penulis dari awal kuliah, masa magang, sampai dengan menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih untuk turut memberi warna di keseharian penulis.

9. Keluarga Mobile Legends

Terimakasih untuk Uranus dan Balmond karena berkat mereka penulis bisa menjadi top local di sekitar kebayoran lama dan selalu menemani dan menghibur penulis disaat penulis sedang bosan dan lelah.

Jakarta, 18 September 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indira Nurhaliza', enclosed in a faint rectangular border.

Indira Nurhaliza

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indira Nurhaliza
NIM : 1151003093
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PEREMPUAN SEBAGAI OBJEK SEKSUAL PRIA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM JAKARTA UNDERCOVER KARYA MOAMMAR EMKA)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: Jumat, 18 November 2020

Yang menyatakan



Indira Nurhaliza

**PEREMPUAN SEBAGAI OBJEK SEKSUAL PRIA (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM JAKARTA
UNDERCOVER KARYA MOAMMAR EMKA)**

Indira Nurhaliza

ABSTRAK

Film merupakan sarana dalam menyampaikan sebuah pesan yang di dalamnya terdapat dua pemaknaan yaitu pemaknaan secara tersirat dan tersurat. Film dapat dimaknai berdasarkan pandangan individu, bukan hanya sekedar baik atau buruknya. Film juga menggambarkan perempuan secara diskriminatif karena adanya budaya patriarki. Budaya inilah yang menempatkan perempuan dalam posisi inferior. Perempuan dimaknai berdasarkan sudut pandang pria. Logika ini menjelaskan mengapa pada kebanyakan film atau acara di televisi perempuan harus tampil cantik dan seksi. Sehingga perempuan hanya di nilai dari cara mereka berpenampilan dan bentuk fisiknya saja. Nilai-nilai perempuan yang melekat di masyarakat membuat terbentuklah mitos tentang perempuan. Dilatar belakangi oleh alasan tersebut film yang berjudul Jakarta Undercover karya Moammar Emka menceritakan tentang permasalahan terkait masalah ini. Hampir tiap scene di dalam film ini memperlihatkan konsep akan mitos dari perempuan, beserta contoh dan tindakannya di dalam scene. Penelitian ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif. Melalui Analisis Semiotika Roland Barthes penulis akan menelaah pesan-pesan yang terkandung dalam film Jakarta Undercover dari pemaknaan tingkat denotative, konotatif, dan mitos. Bentuk realitas dari perempuan yang dijadikan objek seksual pria digambarkan pada perilaku, pakaian, ekspresi tokoh utama dan juga lingkungannya.

Kata Kunci : Semiotika Roland Barthes, Perempuan sebagai objek seksual pria, Film Jakarta Undercover karya Moammar Emka.

**PEREMPUAN SEBAGAI OBJEK SEKSUAL PRIA (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM JAKARTA
UNDERCOVER KARYA MOAMMAR EMKA)**

Indira Nurhaliza

ABSTRACT

Film is a means of conveying a message in which there are two interpretations, namely the implicit and explicit meaning. Films can be interpreted based on individual views, not just good or bad. The film also depicts women in a discriminatory manner because of the patriarchal culture. This culture is what places women in an inferior position. Women are interpreted from a male perspective. This logic explains why in most films or television shows, women have to look beautiful and sexy. So that women are only judged by the way they look and their physical form. The values of women that are inherent in society have formed a myth about women. For this reason, the film entitled Jakarta Undercover by Moammar Emka tells about problems related to this issue. Almost every scene in this film shows the concept of myth from women, along with their examples and actions in the scene. This research uses Roland Barthes' semiotics method with a qualitative approach. Through Roland Barthes' Semiotic Analysis, the writer will examine the messages contained in the Jakarta Undercover film from the meaning of the denotative, connotative, and myth levels. The form of reality of women who are made into male sexual objects is depicted in the behavior, clothes, expressions of the main character and also the environment.

Keywords: Semiotics of Roland Barthes, Women as male sexual objects, Moammar Emka's Jakarta Undercover film.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB !!	8
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Penelitian Sebelumnya	8
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Komunikasi Massa	16
2.2.2 Komunikasi Sebagai Proses Pertukaran Tanda dan Makna.....	16
2.2.3 Tubuh Perempuan.....	17
2.2.4 Film.....	18
2.2.4.1 Jenis Film.....	19
2.2.4.2 Genre Film	20
2.2.4.3 Teknik Pengambilan Gambar	22
2.2.5 Semiotika Roland Barthes.....	25
2.2.5.1 Signifikasi Tahap Pertama	25
2.2.5.2 Signifikasi Tahap Kedua (konotasi)	26

2.2.5.3 Mitos.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III	29
3.1 Metodologi Penelitian	29
3.2 Objek Penelitian.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Konsep	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.6 Keabsahan Data	36
3.7 Keterbatasan Penelitian	38
BAB IV	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1 Tokoh.....	40
4.1.2 Sinopsis Film Moammar Emka Jakarta Undercover	42
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.1 Identifikasi Adegan Pada Film Moammar Emka Jakarta Undercover	43
4.2.2 Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Moammar Emka's Jakarta Undercover (2017) yang Mempresentasikan Tubuh Perempuan Sebagai Objek Seksualitas Pria	54
BAB V	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
5.2.1 Saran Akademis	82
5.2.2 Saran Praktis.....	83
5.3 Daftar Pustaka.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya	10
Tabel 3.1 Variabel Konseptual dan Operasional Konsep	31
Tabel 4.1 Identifikasi Adegan Serta Dialog Bentuk Perempuan Dijadikan Objek Seksual Pria Dalam Film Jakarta Undercover	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pras Sedang Melirik Tubuh Laura.....	44
Gambar 4.2 Laura Sedang Bungkuk	44
Gambar 4.3 Laura Dilempar Sejumlah Uang.....	45
Gambar 4.4 Sushi Girl.....	46
Gambar 4.5 Pras Makan Sushi Diatas Tubuh Perempuan	47
Gambar 4.6 Laura dan Shasha Beradegan didepan customer Mama San....	49
Gambar 4.7 Perempuan Muda Sedang Menari Dihadapan Kakek Tua	50
Gambar 4.8 Pras Sedang Menggali Informasi Tentang Mama San dari Sasha	51
Gambar 4.9 Adegan Kekerasan Seksual.....	52
Gambar 4.10 Pras Sedang Melirik Tubuh Laura.....	55
Gambar 4.11 Laura Dilempar Sejumlah Uang.....	58
Gambar 4.12 Sushi Girl.....	60
Gambar 4.13 Pras Memakan Sushi Diatas Tubuh Perempuan	61
Gambar 4.14 Adegan Stripstis	63
Gambar 4.15 Laura dan Sasha Bertengkar didepan Customer Mama San..	65
Gambar 4.16 Wanita Sedang Menari Didepan Kakek Tua	68
Gambar 4.17 Pras Sedang Menggali Informasi Tentang Mama San	68
Gambar 4.18 Adegan Kekerasan Seksual.....	70